

**PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
SMK MA'ARIF NU 01 LIMPUNG BATANG**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**WIYARTI**  
**NIM. 5217011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

**PENGARUH PROKRASINASI AKADEMIK DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
SMK MA'ARIF NU 01 LIMPUNG BATANG**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**WIYARTI**  
**NIM. 5217011**

Pembimbing:

**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
**NIP. 19670421 199603 1 001**

**Dr. H, SALAFUDIN, M.Si.**  
**NIP. 19650825 199903 1 001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WIYARTI

NIM : 5217011

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : "PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMK MA'ARIF NU 01 LIMPUNG BATANG."

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul "PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMK MA'ARIF NU 01 LIMPUNG BATANG" secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Februari 2019

Yang menyatakan

**WIYARTI**  
**NIM. 5217011**



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Tesis

Kepada :

Yth. Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam  
Program Pascasarjana IAIN Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : Wiyarti

NIM : 5217011

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Religiusitas terhadap Prestasi Belajar PAI siswa SMK Ma'arif NU 01 Limpung Tahun Pelajaran 2018/ 2019.

Telah dapat diajukan kepada prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 14 Februari 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag**  
NIP. 19670421 199603 1 001

**Dr. H. SALAFUDIN, M.Si**  
NIP. 19650825 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573  
Website: [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id), Email: [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : WIYARTI

NIM : 5217011

Judul : PENGARUH PROKRASINASI AKADEMIK DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMK MA'ARIF NU 01 LIMPUNG BATANG

Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
2. Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.

yang telah diujikan pada hari Rabu, 20 Maret 2019 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 1 April 2019

Sekretaris Sidang,

  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Anggota,

  
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.  
NIP. 19750211 199803 2 001

Ketua Sidang,

  
Dr. H. MAKRUM, M.Ag.  
NIP. 19650621 199203 1 002

Penguji Utama,

  
Dr. H. IMAM KANAFLI, M.Ag.  
NIP. 19751120 199903 1 004



  
Dr. H. MAKRUM, M.Ag.  
NIP. 19650621 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMK MA'ARIF NU 01 LIIMPUNG BATANG

Nama : WIYARTI  
NIM : 5217011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Dr. H. MAKRUM, M.Ag. (.....)

Sekretaris/Pembimbing I :  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :  
Dr. H. IMAM KANAFLI, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota :  
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 20 Maret 2019

Waktu : Pukul 09.30-11.00 wib  
Hasil/ nilai : 72 / B  
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan



## PERSEMBAHAN

*Tesis ini adinda pesembahkan teruntuk,,,*

- *Untuk ayah dan ibuku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.*
- *Calon imamku yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.*
- *Guru-guruku yang selalu membimbing dan mendoakanku.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya*
- *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Bapak Ibu Guru Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
- *Almamaterku Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.*
- *Serta Bapak Ibu guru sekolah yang menjadi tempat penelitianku SMK Ma'arif NU 01 Limpung, yang senantiasa kooperastif dalam membantuku melakukan penelitian.*



## MOTTO

“sebaik-baiknya manusia adalah yang bisa memberikan kemanfaatan untuk orang lain”



**PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN RELIGIUSITAS TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMK MA'ARIF NU 01 LIMPUNG BATANG**

Wiyarti

Email: [wiyartiwiarti@gmail.com](mailto:wiyartiwiarti@gmail.com)

**PROGRAM PASCASARJANA IAIN PEKALONGAN**

**ABSTRAK**

Wiyarti, NIM 5217011. 2019. Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Religiusitas terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMK Ma'arif NU 01 Limpung Batang. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag. (2) Dr. H. Salafudin, M.Si.

**Kata Kunci:** Prokrastinasi Akademik, Religiusitas, Prestasi Belajar PAI.

Penelitian dilakukan di SMK Ma'arif NU 01 Limpung, dengan sampel sebanyak 52 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *random sampling* (sampling acak). Independen Variabel Prokrastinasi Akademik ( $X_1$ ), Religiusitas ( $X_2$ ), serta Dependen Variabelnya Prestasi Belajar PAI (Y). metode analisa yang digunakan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Dengan dihitung menggunakan statistik dengan bantuan *spss Versi 16.00*,

Hasil penelitian regresi berganda faktor perubahan nilai prestasi belajar PAI yang diperoleh dari nilai prokrastinasi akademik sebesar  $-2,406$   $t_{hitung} > t_{tabel}$  lebih besar dari 2,010. Taraf signifikansi kepercayaan 95%, karena pengaruh yang terlihat memiliki tanda – (minus) berarti pengaruh yang dimiliki adalah pengaruh negatif atau pengaruh yang bisa menurunkan nilai prestasi belajar PAI. Hasil analisis regresi berganda religiusitas terhadap prestasi belajar PAI sebesar  $2,784$   $t_{hitung} > t_{tabel}$  lebih besar dari 2,010. Taraf signifikansi 95%, karena pengaruh yang terlihat tidak memiliki tanda – (minus) berarti pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif atau pengaruh yang bisa mendukung meningkatnya prestasi belajar PAI. Kemudian dari selisih yang didapat adalah 0,378 lebih tinggi skor hasil analisis religiusitas terhadap prestasi belajar PAI, hal ini menunjukkan bahwa dibanding pengaruh negatif dari prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar PAI maka lebih tinggi atau lebih dominan pengaruh positif religiusitas terhadap meningkatkan prestasi belajar PAI.

**THE EFFECT OF ACADEMIC PROKRASTINATION AND RELIGIUSITY ON  
LEARNING ACHIEVEMENT OF PAI STUDENTS OF SMK MA'ARIF NU 01  
LIMPUNG BATANG**

Wiyarti

Email: [wiyartiwiarti@gmail.com](mailto:wiyartiwiarti@gmail.com)

**PEKALONGAN IAIN POSTGRADUATE PROGRAM**

**ABSTRACT**

Wiyarti, NIM 5217011. 2019. Effects of Academic Procrastination and Religiosity on Learning Achievement of PAI Students at SMK Ma'arif NU 01 Limpung Batang. Thesis Master of Islamic Religious Education, Pekalongan IAIN Postgraduate Program. Advisor: (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag. (2) Dr. H. Salafudin, M.Si.

**Keywords:** Academic Procrastination, Religiosity, PAI Learning Achievement.

The study was conducted at SMK Ma'arif NU 01 Limpung, with a sample of 52 students. This research is a quantitative research using random sampling technique (random sampling). Independent Variable of Academic Procrastination (X1), Religiosity (X2), and Dependent Variables of PAI Learning Achievement (Y). analytical method used quantitatively with ex post facto type of research. By counting using statistics with the help of SPSS Version 16.00,

The results of multiple regression research factors change the PAI learning achievement values obtained from academic procrastination values of  $-2.406$   $t_{count} > t_{table}$  greater than 2.010. The confidence level of significance is 95%, because the influence that has a sign - (minus) means that the influence that is owned is a negative influence or influence that can reduce the value of PAI learning achievement. The results of religiosity multiple regression analysis of PAI learning achievement of  $2.784$   $t_{count} > t_{table}$  greater than 2.010. The significance level is 95%, because the influence that does not have a sign - (minus) means that the influence given is a positive influence or influence that can support the increase in PAI learning achievement. Then from the difference obtained is 0.378 higher score on the results of religiosity analysis of PAI learning achievement, this shows that compared to the negative influence of academic procrastination on PAI learning achievement, the higher or more dominant positive influence of religiosity on improving PAI learning achievement.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi



ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيون = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbuthah di akhir kata



1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

#### **VII. Hamzah**

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربايبء ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخونء ditulis *ta'khuzuna*.

#### **VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرةء ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساءء ditulis *an-Nisa'*.

#### **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفردء ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنةء ditulis *ahlu as-sunnah*.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga memberikan kesehatan yang sangat mahal harganya dari hal apapun. Tidak ada daya dan upaya sebagai makhluk-Nya selain atas keridhoan dan pertolongan dari-Nya. Sholawat serta salah kami panjatkan kepada Nabi junjukan kita Nabi Muhammad SAW beserta sahabat, keluarga, dan umatnya hingga akhir zaman yang selalu diberikan cahaya keimanan, Aamiin.

Dalam proses menyusun tesis ini hingga tahap penyempurnaan, banyak rintangan dan tantangan yang penulis alami, baik ketika dalam proses lapangan maupun penyusunan data. Namun banyaknya pihak yang memotivasi, hingga mendukung sehingga akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan semangat dan dukungan selama proses studi, yaitu kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku rector IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Makrum, M. Ag selaku direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam sekaligus selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan ruang dan waktu untuk berkonsultasi serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan sabar, tenang dalam memberikan masukan bagi penulis. Semoga kesabaran dan kesungguhan yang tulus ini dicatat sebagai ibadah di sisi Allah SWT.
4. Dr. H. Salafuddin, M.Si selaku dosen Pembimbing akademik sekaligus selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan ruang dan waktu untuk berkonsultasi serta



meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan sabar, tenang dalam memberikan masukan bagi penulis. Semoga kesabaran dan kesungguhan yang tulus ini dicatat sebagai ibadah di sisi Allah SWT.

5. Seluruh Bapak-Ibu Dosen dan Staf Akademik Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman untuk senantiasa memacu semangat penulis.
6. Bapak Amin Zaenudin, S.E selaku kepala sekolah SMK Maarif NU 01 Limpung, yang telah membrikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah SMK Ma'arif NU 01 Limpung. Kepada Ibu Zakiyah Mukromah, S,Pd selaku Waka Kurikulum, Bapak Moh. Ahlis Zamroni selaku guru PAI, serta bapak-ibu guru dan staf karyawan yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga penyusunan tesis ini bisa diselesaikan.
7. Keluarga penulis yang telah senantiasa menyemangati penulis, sehingga penulis giat dalam mengerjakan tesis.
8. Bapak K. Moh. Ahlis Zamroni, Habib Sholeh, K. Subkhi, dan K. Miftah yang telah penulis anggap sebagai guru yang senantiasa penulis tunggu-tunggu maghfirohnya, yang selama ini tidak ada henti-hintanya membimbing dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi S2 penulis.
9. Sahabat-sahabat Pascasarjana IAIN Pekalongan angkatan 11 yang bersedia memberikan waktu *sharing* dan berbagi permasalahan kuliah maupun masalah lainnya.
10. Dan seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat ditulis satu persatu yang dengan tulus ikhlas membantu dalam semua hal.



Selain hal tersebut penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak tersebut karena ucapan terimakasih dan lantunan doa yang dapat penulis berikan. Semoga ilmu yang telah diberikan menjadi ilmu yang bermanfaat. Akhir kata semoga tesis ini bisa bermanfaat dan menjadi sumber motivasi bagi penulis untuk meraih cita-cita Aaamiin ya Robbal a'alamin.

Pekalongan, 21 Februari 2019

Penulis

Wiyarti

NIM. 5217011





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS</b> .....	v
<b>PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR</b> .....	xxii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Kajian Teori .....	9
F. Telaah Penelitian Terdahulu .....	17
G. Kerangka Berpiir .....	20
H. Hipotesis .....	21
I. Metodologi Penelitian .....	21
J. Sistematika Penulisan .....	29



<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	32
A. Prokrastinasi Akademik .....	32
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik .....	32
2. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik .....	36
3. Jenis-jenis Prokrastinasi Akademik .....	39
4. Area Prokrastinasi Akademik .....	41
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik .....	43
B. Religiusitas .....	48
1. Pengertian Religiusitas.....	48
2. Dimensi-dimensi Religiusitas .....	50
3. Factor-faktor yang mempengaruhi Religiusitas .....	51
C. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....	56
1. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....	56
2. Tipe-tipe Prestasi Belajar .....	59
3. Factor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....	60
<b>BAB III PROKRASTINASI AKADEMIK, RELIGIUSITAS, DAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMK MA'ARIF NU 01 LIMPUNG</b> .....	68
A. Gambaran Umum Sekolah .....	68
1. Sejarah SMK Ma'arif NU 01 Limpung .....	68
2. Kondisi geografis SMK Ma'arif NU 01 Limpung .....	70
3. Visi dan Misi SMK Ma'arif NU 01 Limpung.....	70
4. Keadaan Guru dan Karyawan .....	71
5. Keadaan Siswa .....	71
6. Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler Sekolah .....	72
7. Sarana dan Prasarana .....	72
B. Instrumen Penelitian.....	78



1. Prokrastinasi Akademik.....	78
a. Definisi Operasional .....	78
b. Kisi-Kisi Instrumen Angket Prokrastinasi Akademik .....	78
c. Angket Prokrastinasi Akademik .....	79
d. Validasi Prokrastinasi Akademik .....	80
2. Religiusitas .....	84
a. Definisi Operasional .....	84
b. Kisi-Kisi Instrumen Angket religiusitas .....	84
c. Angket Religiusitas.....	85
d. Validasi Religiusitas.....	85
3. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....	89
a. Definisi Operasional .....	89
b. Data Rapor Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....	90
C. Data Penelitian .....	91
1. Data Prokrastinasi Akademik .....	
a. Data Penelitian Prokrastinasi Akademik .....	91
b. Kriteria Nilai Prokrastinasi Akademik .....	92
2. Data Religiusitas .....	
a. Data Penelitian Religiusitas .....	93
b. Kriteria Nilai Religiusitas .....	94
3. Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....	
a. Data Rapot Prestasi Belajar PAI .....	95
b. Kriteria Nilai Pretasi Belajar PAI .....	97

#### **BAB IV PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN RELIGIUSITAS**

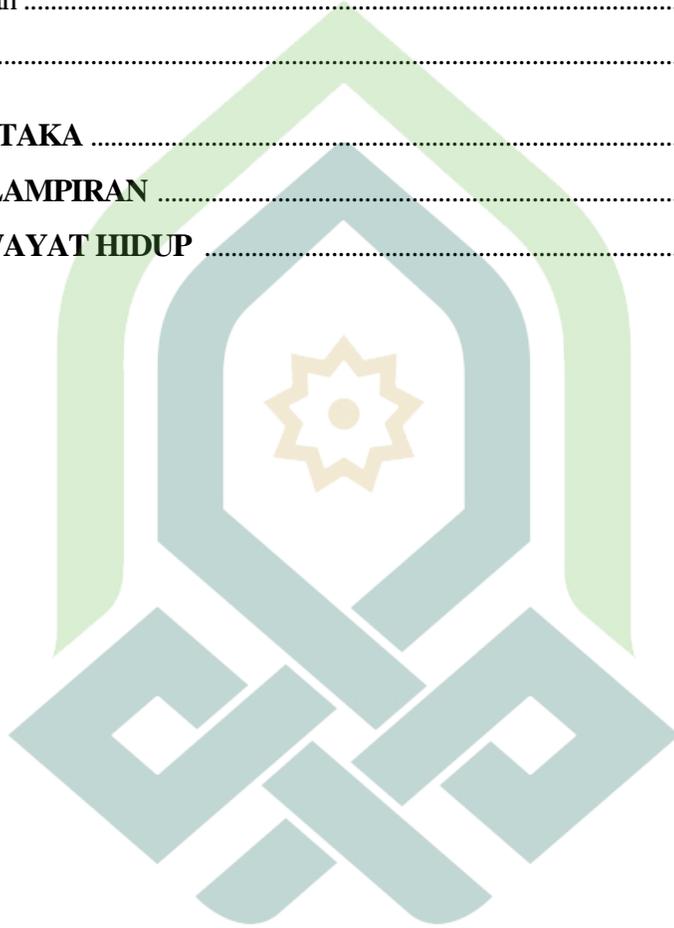
##### **TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMK MA'ARIF**

##### **NU 01 LIMPUNG .....** 99

A. Pengaruh Prokrastinasi Akdemik terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMK Ma'arif NU 01 Limpung .....	99
--	----



B. Pengaruh Religiusitas terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMK Ma'arif NU 01 Limpung .....	102
C. Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Religiusitas terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMK Ma'arif NU 01 Limpung .....	105
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	105
A. Simpulan .....	105
B. Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	109
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	113
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	127



**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Teloh Penelitian Terdahulu	18
1.2	Variabel dan Indikator Prokrastinasi Akademik (Variabel X <sub>1</sub> )	24
1.3	Variabel dan Indikator Religiusitas (Variabel X <sub>2</sub> )	25
3.1	Kisi-Kisi Intrumen Prokrastinasi Akademik (Sebelum Uji Coba)	79
3.2	Hasil Output Validitas (Angket Prokrastinasi Akademik)	80
3.3	Angket Prokrastinasi Akademik Valid dan tidak Valid	82
3.4	Kisi-Kisi Intrumen Religiusitas (Sebelum Uji Coba)	84
3.5	Hasil Output Validitas (Angket Religiusitas)	85
3.6	Angket Religiusitas Valid dan tidak Valid	88
3.7	Data nilai prestasi belajar PAI rapot kelas X tahun pelajaran 2017/ 2018	90
3.8	Data Prokrastinasi Akademik Siswa SMK Ma'arif NU 01 Limpung	91
3.9	Kriteria Nilai Prokrastinasi Akademik Siswa	93
3.10	Data Religiusitas Siswa SMK Ma'arif NU 01 Limpung	94
3.11	Kriteria nilai Religiusitas Siswa	95
3.12	Data Nilai Prestasi Belajar PAI rapot kelas X Tahun Pelajaran 2017/ 2018	96
3.13	Kriteria Nilai Prestasi Belajar Siswa	98
4.1	Rekap Nilai Prokrastinasi Akademi terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Ma'arif NU 01 Limpung.	99
4.2	Coefficients <sup>a</sup>	101
4.3	Rekap Nilai Religiusitas terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Ma'arif NU 01 Limpung.	102
4.4	Coefficients <sup>a</sup> .	104

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Kerangka Berpikir	20

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Prokrastinasi akademik didefinisikan sebagai perilaku menunda-nunda tugas akademik. Prokrastinasi menurut Ferrari dapat dipandang dari berbagai batasan tertentu, diantaranya ialah prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan, prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku dan prokrastinasi sebagai suatu trait kepribadian. Sehingga bermakna menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya. Prokrastinasi yang berkaitan dengan akademik adalah kecenderungan untuk menunda-nunda penyelesaian tugas atau pekerjaan akademik.<sup>1</sup>

Milgram sebagaimana dikutip Rumiani, menyebutkan bahwa prokrastinasi dilakukan semata-mata untuk melengkapinya tugas secara optimal. Namun penundaan itu tidak membuat tugas lebih baik, hal itu mengarah pada penundaan yang tidak berguna. Millgram juga menjelaskan bahaya prokrastinasi meliputi: perilaku yang melibatkan unsur penundaan, baik dalam memulai atau menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas. Menghasilkan akibat-akibat lain yang lebih jauh, seperti keterlambatan menyelesaikan tugas bahkan gagal dalam menyelesaikannya.<sup>2</sup> Tugas-tugas yang dikerjakan merupakan tugas penting seperti makalah atau tugas UTS yang biasanya dikerjakan di

---

<sup>1</sup> Ghufron,& Rini, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), hlm.149-151

<sup>2</sup> Rumiani, 2006, *Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa*, Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol.3 No. 2, Desember 2006.

rumah atau *take home*. Sehingga menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan seperti cemas, merasa bersalah, marah, panik dan sebagainya.<sup>3</sup>

Dalam perspektif Islam perilaku prokrastinasi akademik juga tidak diperkenankan, Allah SWT senantiasa menuntut kepada seluruh manusia agar selalu memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dan mengisinya dengan berbagai amal dan perbuatan yang positif. Seperti yang disampaikan dalam firman Allah SWT dalam Surah Al-Asr ayat 1-3. Dalam hal ini siswa sebagai kelompok akademisi, secara langsung dituntut untuk selalu siap dan tangkas serta cekatan dalam mengerjakan tugas-tugas akademiknya, apalagi tugas-tugas tersebut sangat banyak, sehingga harus memahami betul kapasitas diri dengan waktu, serta jenis tugas yang dihadapi. Kondisi ini memunculkan risiko tinggi untuk mengalami prokrastinasi akademik. Hal ini tidak lepas dari tingginya intensitas siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas akademiknya secara baik. Jika hal ini tidak mampu dilakukan maka dampak yang akan diterima tidak hanya kerugian pada dirinya sendiri seperti prestasi yang menurun atau dampak kepada pada orang lain. Hal tersebut telah disampaikan oleh Ellis dan Knaus bahwa:

Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan menyelesaikan tugas-tugas akademiknya serta tidak mudah menyerah dalam mencapai target, sedangkan siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung akan menghindari dan menunda-nunda tugas akademiknya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Ghufron, & Rini, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), hlm.153

<sup>4</sup> Ellis, & Knaus, *Overcoming Procrastination*. (New York: Mc Graw-Hill, 2002).

Agar remaja tidak mudah terkena dampak negatif perubahan lingkungan yaitu diberikan pengenalan dan pendalaman religiusitas, karena religi atau agama bisa menurunkan kecenderungan seseorang melakukan pelanggaran norma. Hal ini dikarenakan agama bisa membantu seseorang untuk meningkatkan *moral sense* serta memiliki fungsi sebagai pengarah dalam kehidupan. Kehidupan beragama dapat dilihat dari tingkat religiusitasnya, dan religiusitas merupakan aspek penting dalam kehidupan setiap individu, karena religiusitas ini mampu mempengaruhi perilakunya.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian mengenai religiusitas yang secara langsung terkait dengan prestasi akademik. Sebuah studi yang dilakukan oleh Oh<sup>23</sup> menemukan bahwa siswa Sekolah Menengah Atas yang memiliki tingkat religiusitas tinggi lebih cenderung memiliki hasil belajar lebih tinggi daripada siswa nonreligius.<sup>5</sup>

Kemudian penelitian Jeynes<sup>24</sup> melaporkan bahwa sekolah berbasis agama dan komitmen religiusitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar dan perilaku yang baik. Jeynes<sup>25</sup> juga menemukan bahwa siswa sekolah menengah atas yang berbasis religiusitas yang ada di kota mempunyai hasil belajar yang tinggi pada bidang pelajaran membaca dan tes matematika.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Oh, D.M., Evidence on the correlation between religiosity and social/psychological behavior and the resulting impact on student performance. (High school students, adolescents). Dissertation Abstracts International Section A: Humanities & Social Sciences, 59(11-A), 1999, hal 4102

<sup>6</sup> Jeynes, W. H., Why religious schools positively impact the academic achievement of children. International Journal of Education and Religion , 3, 2002, hal 16-32

Dilanjutkan penelitian dari Regenerus & Elder<sup>7</sup> juga menemukan bahwa religiusitas yang tinggi pada siswa mempunyai hubungan dengan hasil tes membaca dan matematika yang tinggi pula dibandingkan siswa yang dilaporkan mempunyai komitmen berreligiusitas yang rendah. Lebih lanjut, Loury<sup>8</sup> menemukan bahwa siswa yang mempunyai komitmen berreligiusitas dengan baik mempunyai hasil akademik yang baik pula, begitu pula sebaliknya. Serta melengkapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Zern<sup>9</sup> serta Walker & Dixon<sup>10</sup> menunjukkan bahwa religiusitas berhubungan positif dengan hasil nilai Indeks Prestasi Akademik (IPK).

Dari penelitian diluar Indonesia tersebut membuktikan bahwa religiusitas tidak hanya mampu mereduksi perilaku pelanggaran norma akan tetapi juga sebagai salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari penelitian dalam negeri yaitu penelitian dari Sutipyo dan Latifah bahwa dari penelitian yang di hasilkan menunjukkan ada hubungan positif Religiusitas Islami dengan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri X Sleman Yogyakarta.<sup>11</sup>

Penelitian Sutipyo dan Latifah, sepaham dengan penelitian Restu dan Hendri tahun 2016, bahwa prokrastinasi akademik mampu mereduksi prestasi

---

<sup>7</sup> Regenerus, M. & Elder, G., Staying on track in school: Religious influences in high and low-risk settings. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 42, 2003, hlm 633-659

<sup>8</sup> Loury, L., Does Church Attendance Really Increase Schooling? *Journal for the Scientific Study of Religion*, 43, 2004, hlm 119-127

<sup>9</sup> Zern, D., Some connections between increasing religiousness and academic accomplishment in a college population. *Adolescence*, 93, 1989, hlm 141-154

<sup>10</sup> Walker, K. & Dixon, V., Spirituality and academic performance among African American college students. *Journal of Black Psychology*, 28, 1989 hlm 107-121

<sup>11</sup> Sutipyo R. dan Amrih Latifah, *Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) X Sleman Yogyakarta Ditinjau Dari Dimensi Religiusitas*, (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2016). <http://journal.walisongo.ac.id>

belajar siswa sebanyak 9,7 % dan yang 9,3 % dipengaruhi oleh faktor yang lain. Di perkuat dengan penelitian Sia Tjunding yang menyatakan prestasi siswa sebanyak 10% mengalami penurunan diakibatkan prokrastinasi sedangkan 90% karena faktor lain.<sup>12</sup> Yuana dan Neti dalam penelitiannya memaparkan bahwa prokrastinasi akademik menghambat peningkatan prestasi akademik remaja di wilayah perdesaan.<sup>13</sup> Kemudian ada dampak yang merugikan yaitu prokrastinasi berpengaruh terhadap perilaku menyontek sebanyak 6,6% siswa di pesantren.

Masalah tersebut yang juga terdapat di sekolah SMK Maa'arif NU 01 Limpung. Dalam AUM (Alat Ungkap Masalah) SMK Ma'arif NU 01 Limpung, terdapat 76% siswa melakukan prokrastinasi akademik<sup>14</sup>, data tersebut didukung dengan adanya wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa 45% siswa yang merasa sering tidak tenang karena terbayang tugas yang belum dikerjakan, akan tetapi masih mengutamakan aktivitas waktu luang untuk bermain. Hingga akhirnya siswa yang terlanjur menggunakan waktunya untuk aktivitas bermain, akan cenderung melakukan banyak hal yang tidak positif, seperti menyontek pekerjaan teman, mengerjakan tugas dengan cara dadakan dalam kelas, bahkan tidak jarang siswa yang hanya memberikan alasan lupa kepada guru.

---

<sup>12</sup> Sia Tjunding.2006. Apakah Prokrastinasi Menurunkan Prestasi? Sebuah Meta-Analisis. *Anima, Indonesian Psychological Journal*. hlm 26

<sup>13</sup> Yuana Zahra & Neti Hermawati. 2015. prokrastinasi akademik menghambat peningkatan prestasi akademik remaja di wilayah perdesaan. *Jur. Ilm. Kel. & Kons.*, September 2015, p : 163-172 Vol. 8, No. 3. ISSN : 1907 - 6037

<sup>14</sup> Dokumen BK, BK kelas X, SMK Ma'arif NU 01 Limpung, 2017-2018

Peserta didik juga dalam mata pelajaran PAI memiliki nilai yang belum dalam kategori yang baik, dalam rentang 70 sampai 80. Dan hal tersebut juga diperoleh dari nilai perbaikan. Sehingga satu permasalahan belum tertangani akan menimbulkan banyak masalah, yang menciptakan hal yang lebih besar yaitu kemalasan siswa terhadap tugas yang wajibnya dikerjakan dengan waktu dan cara yang ditentukan.

Kemudian menurut Elias, prokrastinasi akademik memiliki keterkaitan atau hubungan dengan religiusitas dan prestasi belajar, yang dibuktikan pada penelitian terhadap mahasiswa di universitas Malaysia utara.<sup>15</sup> Hal ini yang mendasari peneliti tertarik menyandingkan atau mengaitkan prokrastinasi sebagai variabel X1 dan religiusitas sebagai X2 serta prestasi belajar PAI sebagai Y. Namun dalam penelitian ini tidak membuktikan bahwa religiusitas mampu mereduksi prokrastinasi akademik melainkan mencari factor yang dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa, diantara kedua variabel tersebut akan dianalisis dan menemukan hasil yang lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar.

Dari permasalahan yang terdapat di SMK Maraif NU 01 Limpung, peneliti menginisiasi bahwa prokrastinasi dan religiusitas diantaranya ada yang lebih mendominasi dalam mempengaruhi prestasi akademik. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian “Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Religiusitas terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Ma’arif NU 01 Limpung Batang”.

---

<sup>15</sup> Nadiyah Elias, Amir Awang, & M Nzar.M, *Examining Religiosity and Its Relationship to Self Control, Prokrastinatiton an Academic Achievement*, (Malaysia: Universiti Utara Malaysia, 2006), MJLI VOL 2, 1-16 hlm. 86

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis memutuskan beberapa pokok masalah sebagai objek permasalahan dalam penelitian ini. Beberapa pokok permasalahan tersebut adalah:

1. Apakah prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Ma'arif NU 01 Limpung Batang?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Ma'arif NU 01 Limpung Batang?
3. Apakah prokrastinasi akademik atau religiusitas yang lebih dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa SMK Ma'arif NU 01 Limpung Batang?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Ma'arif NU 01 Limpung Batang.
2. Untuk membuktikan religiusitas berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Ma'arif NU 01 Limpung Batang.
3. Untuk membuktikan prokrastinasi akademik atau religiusitas yang lebih dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa SMK Ma'arif NU 01 Limpung Batang.

#### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharap memiliki kegunaan baik bagi pihak peneliti maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan (secara akademik). Secara lebih rinci penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, anatar lain sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan terutama yang berhubunga dengan religiusitas yang diharap mereduksi prokrastinasi akademik sehingga meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
  - b. Menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi SMK Ma'arif NU 01 Limpung, diperoleh informasi dan gambaran tentang religiusitas dalam mereduksi prokrastinasi akademik sehingga menjadi rujukan untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.
  - b. Bagi akademisi, dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian sejenis.

## E. Kajian Teori

Untuk membahas keterkaitan antara variabel secara parsial maupun secara simultan, perlu kiranya dibahas komprehensif setiap konsep yang terkait. Dalam konsep ini pada variabel prokrastinasi akademik dan religiusitas, variabel religiusitas terhadap prestasi serta keterkaitannya antar variabel.

### a. Prokrastinasi Akademik

Dalam bukunya Ghufron dan Rini, Istilah prokrastinasi ini pertama kali dicetuskan oleh Brown dan Holtzman pada tahun 1967. *Procrastination* adalah bahasa latin yang terdiri atas kata *pro* yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran *crastinus* adalah keputusan hari esok. Sehingga bermakna menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya. Prokrastinasi yang berkaitan dengan akademik adalah kecenderungan untuk menunda-nunda penyelesaian tugas atau pekerjaan akademik.<sup>16</sup>

Senada dengan yang di sampaikan dalam bunya Rizvi, menurut Brown dan Holtzman, Solomon & Rothblum mengatakan: “Procrastination, the act of needlessly delaying tasks to the point of experiencing subjective discomfort, is an all-too-familiar problem”. Pernyataan ini menjelaskan bahwa suatu penundaan dikatakan sebagai prokrastinasi apabila penundaan itu dilakukan pada tugas yang penting, dilakukan

---

<sup>16</sup> Ghufron,& Rini, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), hlm.149-151

berulang-ulang secara sengaja, menimbulkan perasaan tidak nyaman, serta secara subyektif dirasakan oleh seorang prokrastinator. Dalam kaitannya dengan lingkup akademik, prokrastinasi dijelaskan sebagai perilaku menunda tugas-tugas akademis (seperti: mengerjakan tugas, mempersiapkan diri untuk ujian, atau mengerjakan tugas makalah) sampai batas akhir waktu yang tersedia.<sup>17</sup>

Sedangkan ciri-ciri perilaku yang mengindikasikan perilaku prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut:<sup>18</sup> Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas lain yang menyenangkan.

Adapun pengertian prokrastinasi akademik, maka dalam penelitian ini dibatasi sebagai suatu penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas berkaitan dengan akademik yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak mendukung dalam proses penyelesaian tugas yang pada akhirnya dapat menimbulkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan bagi pelakunya.

Sebagai sebuah bentuk perilaku, prokrastinasi akademik bukanlah bawaan dari lahir akan tetapi dapat terjadi karena beberapa faktor.

---

<sup>17</sup> Rizvi A., Prawitasari, J.E., Soetjipto, H.P., *Pusat Kendali dan Efikasi Diri sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*, Psikologika, No. 3, Tahun II.

<sup>18</sup> Ibid. hlm 158-159

Menurut Solomon dan Rothblum,<sup>19</sup> prokrastinasi memiliki etiologi yang dijelaskan dalam tiga faktor, yaitu: pertama takut gagal (*fear of failure*) atau motif menolak kegagalan adalah suatu kecenderungan mengalami rasa bersalah apabila tidak dapat mencapai tujuan atau gagal. Kedua, tidak menyukai tugas (*aversive of the task*). Berhubungan dengan perasaan negatif terhadap tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Perasaan dibebani tugas yang terlalu berlebihan, ketidakpuasan, dan tidak senang menjalankan tugas yang diberikan. Ketiga, faktor lain yang diduga juga memengaruhi, seperti sifat ketergantungan pada orang lain yang kuat dan banyak membutuhkan bantuan, pengambilan resiko yang berlebihan, sikap yang kurang tegas, sikap memberontak, dan kesukaran membuat keputusan.

Perbedaan faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik tersebut, mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan tingkat prokrastinasi akademik dikalangan siswa. Dengan demikian kita bisa mengatakan bahwa siswa lebih tinggi tingkat prokrastinasi akademik daripada siswa yang lain. Keragaman tingkat prokrastinasi pada individu juga akan memberikan pengaruh bervariasinya dampak yang dialami oleh individu tersebut, terutama kaitanya dengan proses belajar yang sedang ditempuh. Kaitannya dengan belajar maka dampaknya salah satunya adalah penurunnya prestasi.

---

<sup>19</sup> Rizvi A., Prawitasari, J.E., Soetjipto, H.P., *Pusat Kendali dan Efikasi Diri sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*, Psikologika, No. 3, Tahun II.

## b. Religiustias

Istilah religiusitas sebenarnya berasal dari kata dasar “*religius*” dan akar katanya adalah religi atau dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah agama. Istilah religi ini dalam bahasa Inggris disebut *religion*, dan dalam bahasa Belanda disebut sebagai *religie*. Istilah religi atau agama dalam berbagai bahasa tersebut sebenarnya berasal dari bahasa Latin “*religio*” dari akar kata “*relagere*” atau “*religare*” yang mengandung arti mengikat.<sup>20</sup> Hal ini ditegaskan oleh Lactancius sebagaimana dikutip dari Ismail bahwa kata *relagere* memiliki arti mengikat menjadi satu dalam persatuan bersama.<sup>21</sup> Istilah religi atau agama yang memiliki arti mengikat ini oleh Mangunwijaya dikatakan sebagai aturan dan kewajiban.

Sedikit berbeda dengan pendapat tersebut, Anggasari membedakan antara istilah religi atau agama dengan istilah religiusitas. Agama atau religi menunjuk pada aspek formal yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban, sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek yang dihayati oleh individu<sup>22</sup>. Hal ini selaras dengan pendapat Dister yang mengartikan religiusitas sebagai keberagaman, yang berarti adanya unsur internalisasi agama itu dalam diri individu. Lindridge menyatakan bahwa religiusitas dapat diukur dengan kehadiran lembaga keagamaan dan

---

<sup>20</sup> D Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002).

<sup>21</sup> F, Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Kritis dan Refleksi Historis*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997).

<sup>22</sup> Anggasari, R. E, Hubungan tingkat religius dengan perilaku konsumtif. (*Jurnal Psikologi-kal*, 4, 16-25, 1997)

pentingnya agama dalam kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup>

Reber dan Reber mengartikan *religion* (agama) makna dasarnya sebuah sistem kepercayaan atau keyakinan dengan pola-pola seremonial yang terlembagakan atau terdefiniskan lewat tradisi. Secara mendalam Chaplin sebagaimana yang dikutip dari Reber mengatakan bahwa *religion* merupakan satu sistem yang kompleks dari kepercayaan, keyakinan, sikap-sikap, dan upacara-upacara keagamaan yang menghubungkan individu dengan Tuhannya.<sup>24</sup> Jalaluddin Rahmat menjelaskan bahwa agama mengandung ikatan yang harus dipegang manusia. Ikatan yang dimaksud berasal dari kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap oleh pancaindera, namun mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari.<sup>25</sup> Religi atau agama pada umumnya memiliki aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya dan semua itu berfungsi untuk mengikat seseorang atau sekelompok orang dalam hubungan dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama disertai dengan tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang diwujudkan dalam pengamalan nilai-nilai agama yakni dengan mematuhi aturan-aturan dan menjalankan kewajiban-kewajiban dengan keikhlasan hati dalam

---

<sup>23</sup> Dister, N.S, *Pengalaman Beragama Dan Motivasi Beragama* Kanisius, (Yogyakarta, 1988)

<sup>24</sup> Reber, S.A., Reber, S., *Kamus Psikologi*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

<sup>25</sup> J Rahmat, *Pengantar Psikologi Agama (edisi revisi)*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010).

kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah.

Menurut Glock dan Stark sebagaimana yang di kutip dari Ancok, dkk. bahwa dimensi religiusitas terdiri dari empat yang menjadi representasi dari cara-cara umum yang terdapat pada semua agama untuk menyatakan kereligiusannya.<sup>26</sup> Dimensi-dimensi religiusitas ini merupakan komitmen religius individu yang dapat dilihat melalui aktivitas atau perilaku individu yang bersangkutan terhadap agama atau kepercayaan yang dianutnya.

Jika ditinjau dari segi dimensi religiusitas, hubungan perilaku prokrastinasi akademik pada siswa dengan religiusitas dapat dianalisis melalui dua dimensi dari lima dimensi yang ada menurut C. Y. Glock dan R yang dikutip dari Ancok.<sup>27</sup> karena dimensi-dimensi religiusitas ini merupakan komitmen religius individu yang dapat dilihat melalui aktivitas atau perilaku individu yang bersangkutan terhadap agama atau kepercayaan yang dianutnya. Sehingga kecil kemungkinan siswa untuk mengabaikan tugas-tugas akademiknya. Karena siswa dalam melakukan tindakannya senantiasa dilandasi keyakinannya terhadap ajaran agamanya. Sehingga diharapkan dengan reduksinya prokrastinasi akademik mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

### c. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar.

---

<sup>26</sup> D, Suroso, Ancok, dkk. *Psikologi Islami Solusi Islam atas Problem- problem Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1994).

<sup>27</sup> D, Ancok, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Prestasi adalah hasil yang telah dicapai Pendidikan Agama Islam (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).<sup>28</sup> Sedangkan Menurut Tohirin prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Akan tetapi mengenai apa yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar.<sup>29</sup> Sedangkan menurut Sutratinah Tirtonegoro yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.<sup>30</sup>

Setiap manusia (insan) yang dilahirkan ke muka bumi pada hakikatnya dalam keadaan tidak berilmu, sebagaimana dijelaskan dalam dalam surat An-Nahl ayat 78. Berdasarkan ayat tersebut diketahui bahwa tidak ada suatu pengetahuan yang dimiliki manusia, maka manusia memerlukan belajar agar memiliki ilmu. Adapun mengenai pengertian belajar terdapat beberapa pendapat diantaranya:

- 1) Belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalaman dan latihan.
- 2) Perubahan tingkah laku akibat belajar itu dapat berupa memperoleh

---

<sup>28</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), Cet.1, hlm. 700

<sup>29</sup> Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 151

<sup>30</sup> Sutratinah Tirtonegoro, Anak supernormal dan program Pendidikannya, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), cet. 6, h. 43

perilaku yang baru atau memperbaiki/ meningkatkan perilaku yang sudah ada.<sup>31</sup>

- 3) Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya.<sup>32</sup>

Sedangkan pengertian belajar menurut Wasty Soemanto adalah proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Kita pun hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari. Belajar itu bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil.<sup>33</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan belajar adalah suatu proses perubahan perilaku individu yang dapat melalui pengalaman dan latihan baik perubahan tersebut berupa sikap, pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sebagainya.

Dapat disimpulkan, prestasi belajar merupakan hasil yang telah diperoleh oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar di sekolah dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar dapat dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang ditulis oleh guru dalam buku prestasi belajar siswa (raport). Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan

---

<sup>31</sup> Alisuf Sabri, Psikologi Pendidikan(Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya,2007) h. 55

<sup>32</sup> Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,(Jakarta : Rajawali, 1992) Cet. Ke-4.h.22

<sup>33</sup> Wasty Soemanto, Psikologi Pendidikan Landasan kerja pemimpin pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) Cet, ke-5, hlm. 104

Agama Islam adalah “ usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.”<sup>34</sup>

Dengan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yakni hasil belajar yang diraih oleh siswa setelah mengikuti proses belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi aspek aqidah, fikih, Al-Qur‘an, Akhlak dan Sejarah Islam, serta dapat dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang ditulis oleh guru dalam buku prestasi belajar siswa (raport).

#### **F. Telaah Penelitian Terdahulu**

penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dikemukakan dalam kajian ini, dengan tujuan untuk menghindari duplikasi dalam penelitian, serta Peneliti mampu menunjukkan hal yang sama dan pembeda dengan penelitian yang terdahulu dan menunjukkan terdapat suatu kebaruaran dari kajian.

---

<sup>34</sup> Zakiah Daradjat, *Imu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), cet. 3 hlm. 86

Tabel 1.1 Telaah Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Judul	Perbedaan	Persamaan	Posisi Peneliti
1	Restu Pangersa Ramadhan, & Hendri Winata: "PROKRASTINASI AKADEMIK MENURUNKAN PRESTASI BELAJAR SISWA". <sup>35</sup>	Peneliti ini, meneliti juga variabel x yang lain berupa Religiusitas	Sama-sama meneliti prokrastinasi akademik yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.	Meneliti prokrastinasi Akademik yang mempengaruhi prestasi belajar siswa
2	Rumiani: "PROKRASTINASI AKADEMIK DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI DAN STRES MAHASISWA." <sup>36</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti ini meneliti dengan variabel Y ada 2 yaitu Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa.</li> <li>• Dalam penelitian Rumiani, responden yang diteliti adalah mahasiswa, namun peneliti ini responden yang diteliti siswa.</li> <li>• Variabel yang diteliti dalam Rumiani ada 2, yaitu motivasi berprestasi dan stres mahasiswa.</li> </ul>	Sama-sama meneliti prokrastinasi akademik yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.	Posisi peneliti adalah pada variabel $X_1$ dan $Y_1$ yang sama.
3	Yuana Zahra, & Neti Hernawati: "PROKRASTINASI AKADEMIK MENGHAMBAT PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK REMAJA DI	Pada penelitian yang dilakukan Yuana dan Neti, respondennya adalah Remaja Perdesaan, yang tidak hanya terdiri dari usia remaja yang lebih umum, sedangkan dalam penelitian ini lebih digenelalisir yaitu di siswa SMK Ma'arif NU 01 Limpung	Sama-sama meneliti prokrastinasi yang mempengaruhi prestasi	Posisinya variabel X dan Y yang sama, dan meneliti responden ditaraf usia remaja

<sup>35</sup> Restu Pangersa Ramadhan, & Hendri Winata, "Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa", Bandung: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, UPI, Vol.1, No.1. Tahun 2016.

<sup>36</sup> Rumiani, "Prokrastinasi Akademik ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa." Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro, Vol.3, No. 2. Desember 2006.

	WILAYAH PERDESAAN”. <sup>37</sup>		akademik	
4	Said Alwi: “PENGARUH RESILIENSI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK REMAJA.” <sup>38</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yang diteliti oleh Said variabel <math>X_1</math> nya berupa resiliendi, sedangkan dalam penelitian ini adalah prokrastinasi akademik</li> <li>• Responden yang diteliti bertemat berbeda, Said meneliti di SMA N 1 Siglie, Kab Pidie Nangroe Aceh Darussalam, sedangkan dalam penelitian ini di SMK Ma’arif NU 01 Lampung.</li> </ul>	Sama-sama meneliti religiusitas berpengaruh terhadap prestasi akademik	Posisinya $X_2$ dan jua Y sama, yaitu religiusitas dan juga prestasi.
5.	Sutipyo R, & Amrih Latifah: “PRESTASI BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) X SLEMAN YOGYAKARTA DITINJAU DARI DIMENSI RELIGIUSITAS.” <sup>39</sup>	Dalam penelitiannya Sutipyo R, & Amrih Latifah, yang diteliti prestasi belajar yang ditinjau dari dimensi religiusitas. San tidak meneliti tentang prikrastinasi akademik. Sedangkan dalam penelitian ini meneliti juga tentang prokrastinasi akademik. Penelitiannya Sutipyo R, & Amrih Latifah dilakukan di MAN X Sleman, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan di SMK Ma’arif NU 01 Lampung.	Sama-sama meneliti dari segi religiusitas Islam, dan dari pendidikan Islam	Penelitian ini meneliti tentang pengaruh prokrastinasi akademik dan religiusitas terhadap prestasi siswa .

<sup>37</sup> Yuana Zahra, & Neti Hernawati, “Prokrastinasi Akademik Menghambat Peningkatan Prestasi Akademik Remaja di Wilayah Perdesaan”, Bogor: Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia IPB, Vol. 8, No. 3. September 2015

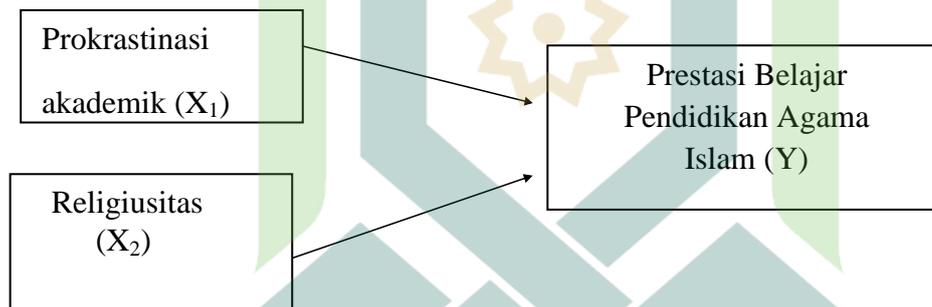
<sup>38</sup> Said Alwi, “Pengaruh resiliensi dan religiusitas terhadap Prestasi Akademik Remaja.” Tesis Program Studi Sains Psikologi, UGM Yogyakarta, tahun 2010.

<sup>39</sup> Sutipyo R, & Amrih Latifah, “Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) X Sleman Yogyakarta Ditinjau dari dimensi Religiusitas.” Jurnal Pendidikan Islam, UAD Yogyakarta, Vol. 10, No. 1, April 2016

### G. Kerangka Berpikir

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara perilaku prokrastinasi akademik dan religiusitas terhadap prestasi siswa. Fokus permasalahan penelitian ini adalah perilaku prokrastinasi yang dilakukan oleh siswa. Dalam rangka menggambarkan variabel independen (prokrastinasi akademik dan religiusitas) dan variabel dependen (prestasi siswa) dapat dijelaskan dalam suatu konstalasi yang berupa diagram jalur (*path diagram*) sebagai berikut:

Gambar 1.1. Kerangka berpikir



Keterangan:

Variabel X<sub>1</sub> : Prokrastinasi Akademik siswa

Variabel X<sub>2</sub> : *Religiusitas*

Variabel Y : Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

→ : Arah kontribusi

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang digambarkan dalam model jalur di gambar 1.1, maka peneliti mencoba memaparkan bahwa dalam

penelitian ini terdapat dua variable X yaitu Prokrasinasi akademik dan Religiusitas, dua variabel tersebut diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel Y yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa-siswi SMK Ma'arif NU 01 Limpung pada tahun ajaran 2017/2018. Namun dalam penelitian ini peneliti lebih memandang variabel manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

#### H. Hipotesis

harus diuji kebenarannya. Sebagaimana dalam buku Statistik Inferensial yang ditulis oleh Salafudin dan Nalim bahwa hipotesis merupakan suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara.<sup>40</sup> Maka hipotesis yang dapat peneliti ajukan adalah “terdapat pengaruh prokrastinasi akademik dan religiusitas terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Ma'arif NU 01 Limpung”.

#### I. Metodologi Penelitian

##### 1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random,

---

<sup>40</sup> Salafudin, Nalim. *Statistik Inferensial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2014), Hlm. 77.

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>41</sup> Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pihak-pihak terkait tentang seberapa besar pengaruh dari prokratsinasi dan religiusitas terhadap prestasi siswa.

Jenis penelitian dalam kajian ini menggunakan penelitian ex post facto, Penelitian ex post facto bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi. Karena pertimbangan prestasi belajar siswa yang menggunakan data rapor harus menunggu tahun, maka peneliti menggunakan data yang ada selama siswa masih di kelas X.

## 2. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional

Variabel adalah suatu sifat atau fenomena yang menunjukkan sesuatu yang dapat diamati dan nilainya berbeda-beda.<sup>42</sup> Variabel independen (Variabel bebas) adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Fungsi variabel ini sering disebut variabel pengaruh sebab berfungsi

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm.7

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hlm. 22.

mempengaruhi variabel lain. Jadi, secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan variabel dependen (variabel terikat), yaitu kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika peneliti memperkenalkan, mengubah atau mengganti variabel bebas.<sup>43</sup> Adapun definisi operasional variabelnya adalah:

- a. Prokrastinasi Akademik dan Religiusitas sebagai variabel bebas (independen).

Variabel bebas adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini ada 2 yaitu Prokrastinasi Akademik dan Religiusitas.

- b. Prestasi Siswa sebagai variabel terikat (*dependent*).

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.<sup>44</sup> Untuk variabel terikat dalam penelitian ini hanya ada satu yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Berikut ini adalah variabel dan indikator prokrastinasi akademik dan Religiusitas:

---

<sup>43</sup> Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), Hlm. 205-206.

<sup>44</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), Hlm.62.

Tabel 1.2 Variabel dan indikator prokrastinasi akademik<sup>45</sup> (Variabel X<sub>1</sub>)

Variabel	Dimensi	Indikator
Prokrastinasi Akademik (Variabel X <sub>1</sub> )	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	Menunda untuk memulai mengerjakan tugas. Menunda untuk menyelesaikan tugas sampai tuntas
	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	Waktu untuk pengerjaan tugas banyak yang terbuang
	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja yang sebenarnya	Ketidaksesuaian rencana yang telah dibuat dengan perilaku pada kenyataannya sehingga waktu yang telah ditetapkan menjadi bergeser
	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	Cenderung menggunakan waktu melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan.

<sup>45</sup> Ghufroon, & Rini, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), hlm.135

Tabel 1.3 Variabel dan indikator Religiusitas<sup>46</sup> (Variabel X<sub>2</sub>)

Variabel	Dimensi	Indikator
Religiusitas (Variabel X <sub>2</sub> )	Dimensi keyakinan (ideologis)	Yakin terhadap kebenaran ajaran agama, dan yakin adanya Tuhan.
	Dimensi praktik agama (ritualistik)	Melaksanakan kewajiban agama secara konsisten.
	Dimensi pengalaman (konsekuensial)	Memperoleh pengalaman spiritual selama menjalankan ajaran agama
	Dimensi pengetahuan agama (intelektual)	Mengetahui dan memahami ajaran agama
	Dimensi penghayatan (eksperensial)	Menunjuk pada seberapa jauh tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius

### 3. Teknik Sampling

#### a. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek yang diteliti atau diamati.<sup>47</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMK

<sup>46</sup> Ancok dan Suroso, *Psikologi Islami*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001)

Ma'arif NU 01 Limpung kelas X (sepuluh) tahun ajaran 2017/2018 terdiri dari:

- 1) Dua kelas Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AK) terdiri dari:

Siswa Laki-Laki : 7 siswa

Siswa Perempuan : 79 siswa

Jumlah siswa : **86 siswa**

- 2) Satu kelas Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran (PM) terdiri dari:

Siswa Laki-Laki : 6 siswa

Siswa Perempuan : 32 siswa

Jumlah siswa : **38 siswa**

- 3) Empat kelas Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TSM) terdiri dari:

Siswa Laki-Laki : 154 siswa

Siswa Perempuan : 4 siswa

Jumlah siswa : **158 siswa**

- 4) Dua kelas Multimedia (MM) terdiri dari:

Siswa Laki-Laki : 28 siswa

Siswa Perempuan : 34 siswa

Jumlah siswa : **62 siswa**

---

<sup>47</sup> Yusuf Nalim & Salafudin Tarmudi, *Statistika Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm.32.

Jadi, berdasarkan rincian jumlah siswa tersebut bisa disimpulkan total populasi adalah 344 siswa kelas X (sepuluh).

#### 4. Ukuran Sampel

Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>48</sup> Jadi apabila jumlah responden kurang dari 100, maka sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah populasi lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Dan dalam tesis ini menggunakan ukuran sampel 15%. Sehingga dari jumlah populasi 344 siswa yang digunakan untuk sampel adalah 52 siswa.

#### 5. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dengan cara *probability* atau *random sampling*. Menurut Salafudin dan Naim, syarat pertama yang harus dilakukan untuk mengambil sampel secara acak adalah memperoleh atau membuat kerangka sampel atau dikenal dengan sama *sampling frame*. Yang dimaksud dengan kerangka sampel adalah daftar yang berisikan setiap elemen populasi yang diambil sebagai sampel.<sup>49</sup> Secara umum terdapat dua teknik dalam mengambil sampel, yaitu dengan cara acak ( *random sampling* ) yang biasa disebut *probability sampling* dan tidak acak atau *nonprobability sampling*.

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 109.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hlm. 48

Pengambilan sampel secara acak merupakan pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Metode pengambilan sampel secara acak dianggap terbaik, karena peneliti terbebas dari subyektifitas. Generalisasi hasil penelitian sampel terhadap populasi bisa lebih dipertanggungjawabkan.<sup>50</sup>

## 6. Teknik Pengambilan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah:

- a. Angket atau kuesioner, merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>51</sup> Untuk mendapatkan data, peneliti menyebarkan angket kepada para siswa kelas XI (sebelas) yang menjadi objek penelitian untuk dijawab, kemudian hasilnya dianalisis, dalam hal ini responden adalah siswa-siswi SMK Ma'arif NU 01 Limpung tahun ajaran 2018/2019, instrument kuesioner digunakan untuk variable  $X_1$  dan  $X_2$
- b. Nilai Raport selama satu tahun ajaran 2017/2018, kemudian hasilnya dianalisis dan dibandingkan, dalam hal ini responden adalah siswa-siswi kelas X (sepuluh) SMK Ma'arif NU 01 Limpung tahun ajaran 2017/2018.

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hlm. 47

<sup>51</sup> Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), Hlm. .137.

Dokumentasi, merupakan suatu metode dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti raport, buku-buku, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam hal ini data dokumen siswa-siswa SMK Ma'arif NU 01 Limpung.

## 7. Teknik analisis Data

Dalam analisis data ini menggunakan regresi linier berganda, yaitu persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), dimana hubungan keduanya dapat digambarkan sebagai suatu garis lurus. Sehingga hubungankedua variabel tersebut dapat dituliskan dalam bentuk persamaan linier.

Pada penelitian ini menggunakan analisis *regresi linier berganda*, dengan mengasumsikan adanya hubungan fungsional antara satu variabel dependen (Y) dengan dua variabel independen (X).

Dalam menganalisis data atau menghitung data yang telah didapat, maka pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Versi 16.00*.

## J. Sistematika Penulisan

Adapun rincian sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut. Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, hipotesis, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penelitian.

Bab II Prokrastinasi akademik, Religiusitas, dan Prestasi siswa. Prokrastinasi akademik meliputi: Pengertian Prokrastinasi akademik, Indikator Prokrastinasi akademik, Faktor-Faktor yang Berpotensi dalam Prokrastinasi akademik. Religiusitas meliputi: Pengertian Religiusitas, Indikator religiusitas, Faktor-Faktor yang Berpotensi dalam Religiusitas. Prestasi siswa meliputi: Pengertian Prestasi siswa, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi siswa.

Bab III Gambaran Umum SMK Ma'arif NU 01 Limpung Batang. Bagian pertama tentang profil SMK Ma'arif NU 01 Limpung Batang, meliputi: tinjauan historis, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, kejuruan, kegiatan Intrakulikuler dan ekstrakulikuler, sarana dan prasarana SMK Ma'arif NU 01 Limpung, serta fasilitas penunjang lain. Bagian kedua tentang instrumen dan data Prokrastinasi Akademik pada siswa kelas X di SMK Ma'arif NU 01 Limpung. Bagian ketiga data tentang instrumen dan data Religiusitas pada siswa kelas X di SMK Ma'arif NU 01 Limpung. Bagian keempat data tentang instrumen dan data Prestasi pada siswa kelas X di SMK Ma'arif NU 01 Limpung.

Bab IV Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Religiusitas Terhadap Prestasi Siswa Kelas X SMK Ma'arif NU 01 Limpung, meliputi: analisis data Prokrastinasi Akademik pada siswa kelas X di Prokrastinasi Akademik, analisis data Religiusitas pada siswa kelas X di Prokrastinasi Akademik, analisis data tentang instrumen dan data Prokrastinasi

Akademik pada siswa kelas X di SMK Ma'arif NU 01 Limpung, analisis pengaruh Religiusitas terhadap Prestasi siswa kelas X di SMK Ma'arif NU 01 Limpung (dianalisis dibandingkan dengan rapor), analisis pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Religiusitas kelas X di SMK Ma'arif NU 01 Limpung, dan analisis pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Religiusitas terhadap Prestasi siswa kelas X di SMK Ma'arif NU 01 Limpung.

Bab V berisi kesimpulan dan saran-saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Secara keseluruhan, dari rumusan masalah, tujuan penelitian, perumusan hipotesis dan pengujiannya, maka dapat disimpulkan, bahwa:

1. Sumbangan pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar secara regresi sederhana sebesar  $-2,406$  yang menunjukkan pengaruh negatif sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Prokrastinasi akademik secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,406 > 2,010$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi prokrastinasi akademik mempunyai pengaruh negatif terhadap prestasi belajar PAI SMK Ma'arif NU 01 Limpung. Sehingga ditemukan kesimpulan apabila prokrastinasi akademik memiliki skor nilai yang tinggi maka akan menurunkan nilai prestasi belajar PAI siswa SMK Ma'arif NU 01 Limpung.
2. Sumbangan pengaruh religiusitas siswa terhadap prestasi belajar PAI secara regresi sederhana sebesar  $2,784$  sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Religiusitas siswa secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,784 > 2,010$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi religiusitas siswa mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI siswa SMK Ma'arif NU 01 Limpung. Sehingga ditemukan kesimpulan



apabila religiusitas memiliki skor nilai yang tinggi maka akan meningkatkan nilai prestasi belajar PAI siswa SMK Ma'arif NU 01 Limpung.

3. Pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar secara regresi sederhana sebesar  $-2,406$ , kemudian pengaruh religiusitas terhadap prestasi belajar PAI sebesar  $2,784$ . Dari kedua temuan tersebut angka dari religiusitas lebih besar dengan selisih angka  $0,378$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa antara prokrastinasi akademik dan religiusitas terhadap prestasi belajar PAI lebih dominan berpengaruh religiusitas terhadap meningkatkan prestasi belajar PAI.

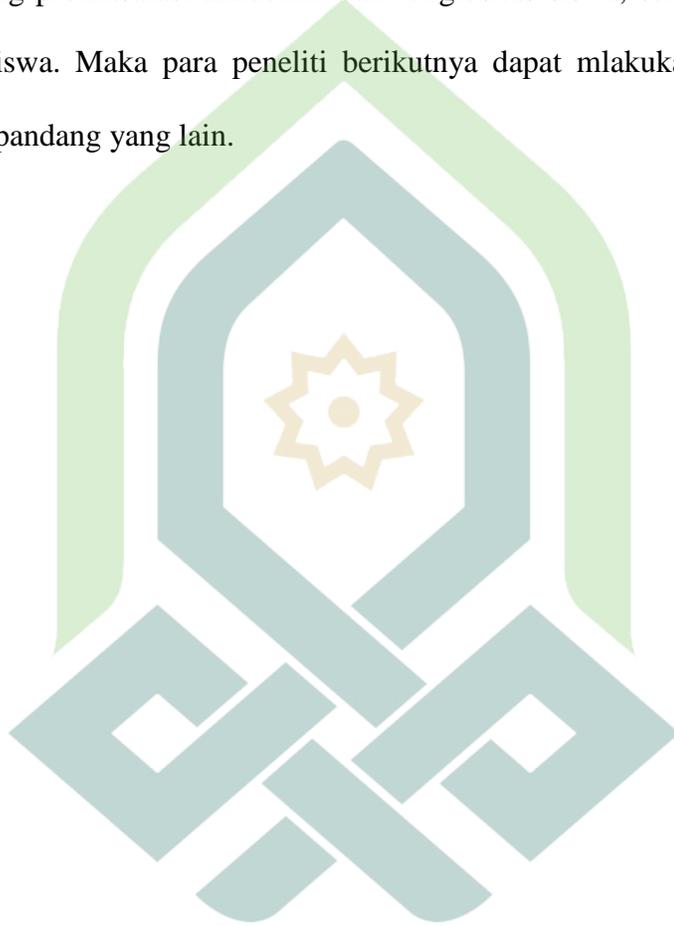
#### **B. Saran**

1. Kepada siswa, agar senantiasa tekun, ulet dan sabar dalam belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Rasa tidak suka dan sikap negative terhadap studi PAI jika ada, hendaknya dirubah menjadi sikap yang positif. Jangan karena belum biasa menguasai sebagian materi PAI yang diajarkan guru atau karena ada hal yang dianggap lebih menyenangkan malah menyepelkan atau bahkan sampai menunda. Kemudian imbangi semangat belajar dengan adanya meningkatnya semangat beribadah.
2. Kepada guru, dalam mengajar materi PAI, hendaknya diciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga tumbuh suatu kesan bahwa PAI tidak sulit, dapat dipelajari, dan dikuasai. Ini dimaksudkan agar guru mampu senantiasa memupuk semangat siswa supaya tidak adanya sikap menunda-nunda dalam belajar PAI. Kemudian guru diharap memberikan



contoh yang senantiasa mampu memberikan inspirasi siswa agar semangat dan beribadah.

3. Kepada peneliti berikutnya, agar dapat mengembangkan penelitian selain yang telah peneliti lakukan. Artinya penelitian ini hanya meneliti dari sudut pandang prokrastnasi akademik dan religiusitas siswa, serta prestasi belajar PAI siswa. Maka para peneliti berikutnya dapat mlakukan penelitian dari sudut pandang yang lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- , 1988. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- A.M, Sardiman.1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali
- A, Rizvi, & Prawitasari, J.E., Soetjipto, H.P. 2000. *Pusat Kendali dan Efikasi Diri sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Psikologika. No. 3.
- Akinsola,M.K.& Tella. A. 2007. Correlates of Academic Procrastination and Mathematics Achievement of University Undergraduate Student. *Eurasia Journal of Mathematics Science & Technology Education*. 3 (4). 363-367.
- Anggasari, R. E. 1997. Hubungan tingkat religius dengan perilaku konsumtif. *Jurnal Psikologika*, 4, 16-25.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burka, J. B & Yuen, L. M. 2008. *Procrastination*. Cambridge: Da Capo Press
- D, Ancok. 2003. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Imu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dister, N.S. 1988. *Pengalaman Beragama Dan Motivasi Beragama* Kanisius Yogyakarta
- Ellis. A., &Knaus, W.J. 2002. *Overcoming Procrastination*.New York: McGraw-Hill.
- Ferrari, J.R. 1995. Parental Authority and The Development of Female Disfunctional Procrastination. *Journal of Research in Personality*. 28, p. 87-100.
- Fibrianti, D. 2009. *Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik Pad a Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Freeman, E. K., Cox-Fuenzalida L.E & Stoltenberg I. (2011). Extraversion and Arousal Procrastination: Waiting for the Kicks. *Curr Psychol*, 30, 375-382.
- Ghufron,& Rini. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media

- Hamalik, O. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryono, Amirul Hadi. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Knaus, William. 2010. *End Procrastination Now! Get it Done with a Proven Psychological Approach*.
- Ismail, F. 1997. *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Kritis dan Refleksi Historis*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- J, Rahmat. *Pengantar Psikologi Agama (edisi revisi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jihad, Asep, dan Abdul haris. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Aruz Media
- Kahmad, D. 2002. *Sosiologi Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nalim, Salafudin. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Press.
- Nalim, Yusuf , & Salafudin Tarmudi. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Press.
- Noor, Mohammad. 1996. *Al-Qur'an dan Terjemahan DEPAG RI*. Semarang : PT Karya Toha Putra.
- Norman A. Milgran, 1988. "The Procrastination Of Everyday Life", Journal Of Journal Of Research In Personality
- Milgram, N., Mey-Tal, G. and Levison, Y. (1998). Procrastination Generalized or Specific in College Student and Their Parents. *Journal Personality and Individual Differences*, 25, 297-316
- Ramadhan, Program Pangersa, & Hendri Winata. "Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa". Bandung: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, UPI, Vol.1, No.1. Tahun 2016.
- R, Sutipyo R, & Amrih Latifah. 2016. *Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) X Sleman Yogyakarta Ditinjau Dari Dimensi Religiusitas*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan. <http://journal.walisongo.ac.id>, Vol. 10, No. 1, April 2016
- Reber, S.A., Reber, S.E. 2010. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rumiani. 2006. *Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa*, Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol.3 No. 2
- Alwi,Said. 2010. "*Pengaruh resiliensi dan religiusitas terhadap Prestasi Akademik Remaja.*" Tesis Program Studi Sains Psikologi, UGM Yogyakarta.
- Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Samarqandi, Al-Faqih Abu Laits.1986. *Tarjemah Tanbihul Ghafilin : Pembangun Jiwa dan Moral Umat*, penerjemah Abu Imam Taqyuddin. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Slavin, R. 2009. *Educational Psychology, Theory and Practice*. Boston: Allyn and baron.
- Shihab, M. Quraish. 2009. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Bandung: Lentera Hati, Volume IV.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan Landasan kerja pemimpin pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thouless, Robert H., *Pengantar Psikologi Agama Terj. Machnun Husein*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992
- Thunding, Sia.2006. *Apakah Prokrastinasi Menurunkan Prestasi? Sebuah Meta-Analisis*. *Anima, Indonesian Psychological Journal*.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2006. *Anak supernormal dan program Pendidikannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama islam*. Jakarta: PT Raj GrafindoPersada
- Zahra, Yuana, & Neti Hermawati. 2015. *Prokrastinasi Akademik Menghambat Peningkatan Prestasi Akademik Remaja Di Wilayah Perdesaan*. Jur. Ilm. Kel. & Kons., p : 163-172 Vol. 8, No. 3. ISSN : 1907 – 6037, September 2015.

## KUESIONER RELIGIUSITAS

(Uji Coba)

Nama :  
 Usia :  
 Kelas :

**Petunjuk :** Mohon mengisi pernyataan-pernyataan berikut berdasarkan kesesuaiannya dengan keadaan anda. Silahkan mengisi dengan tanda centang (V) pada kolom **SS** (sangat sesuai), **S** (sesuai), **TS** (tidak sesuai) atau **STS** (sangat tidak sesuai).

No.	Item pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin Allah yang mengatur jalan kehidupan terbaik bagi saya.				
2	Saya yakin Allah adalah tempat meminta perlindungan dan pertolongan.				
3	Saya yakin malaikat mencatat perbuatan saya sehingga saya berhati-hati dalam berbuat.				
4	Saya yakin Al-Qur`an dapat memberi kesembuhan batin bagi saya.				
5	Saya yakin nabi dan rasul diutus Allah untuk menuntun manusia menjalani hidup dengan terarah.				
6	Saya yakin seluruh perbuatan saya akan diperhitungkan dan dibalas dengan adil pada hari akhir.				
7	Saya yakin bahwa apapun yang terjadi kepada saya adalah takdir Allah.				
8	Saya melaksanakan shalat wajib secara berjamaah.				
9	Saya melaksanakan shalat rawatib.				
10	Saya melaksanakan shalat dhuha.				
11	Saya melaksanakan shalat tahajud.				
12	Saya melaksanakan puasa di bulan Ramadan.				
13	Saya melaksanakan puasa Senin dan Kamis.				
14	Saya melaksanakan puasa Daud.				
15	Saya melaksanakan puasa ayyāmul bidh.				
16	Saya membayarkan zakat yang wajib saya bayarkan.				
17	Saya rutin mengeluarkan infaq dan sedekah.				
18	Saya berdoa/membaca basmalah sebelum melakukan sesuatu.				
19	Saya membaca Al-Qur`an dan mengkaji maknanya.				
20	Saya melakukan zikir setiap setelah shalat.				
21	Saya selalu menepati janji.				
22	Saya berani mempertahankan kebenaran yang saya yakini.				
23	Saya menjaga amanah dan tanggung jawab yang dilimpahkan kepada saya.				
24	Saya menghindari sesuatu yang memalukan untuk menjaga kehormatan diri.				
25	Saya bersungguh-sungguh dalam melakukan tugas.				
26	Saya hanya memakan makanan yang halal dan baik.				

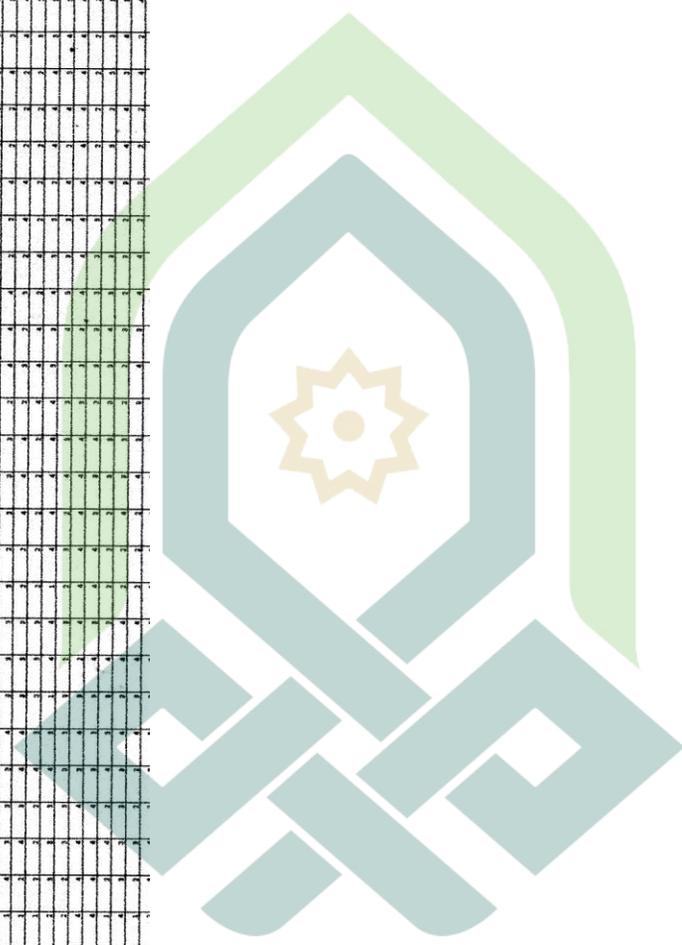


27	Saya menutupi aurat dari orang lain yang bukan mahram.				
28	Saya cenderung memaafkan kesalahan orang lain.				
29	Saya berusaha menambah wawasan saya dengan menghadiri pengajian.				
30	Saya membantu teman yang memerlukan bantuan saya.				
31	Saya menjenguk dan mendoakan teman yang sedang sakit.				
32	Saya menyapa ketika bertemu dengan teman.				
33	Saya menghindari bersalaman/bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahram.				
34	Saya bersahabat dengan teman yang mendorong saya untuk menjadi lebih baik.				
35	Saya memahami bahwa sumber ajaran Islam adalah Al-Qur`an dan sunnah/hadits sahīḥah.				
36	Saya mengetahui tata cara wudlu.				
37	Saya mengetahui tata cara shalat.				
38	Saya mengetahui tata cara zakat.				
39	Saya mengetahui tata cara puasa.				
40	Saya mengetahui nama malaikat dan tugasnya.				
41	Saya mengetahui tata cara mawaris.				
42	Saya mengetahui sejarah Nabi Muhammad.				
43	Saya selalu merasa diawasi oleh Allah.				
44	Saya merasa Allah melindungi saya.				
45	Saya merasa lebih tenang setelah melakukan shalat atau zikir.				
46	Saya merasa Allah mengabulkan doa-doa saya.				
47	Saya merasa Allah menganugerahi saya nikmat yang banyak.				
48	Saya merasa Allah memberikan musibah agar saya lebih beriman.				
49	Saya takut mendapat hukuman jika berbuat dosa.				
50	Semua pekerjaan yang saya lakukan, saya niatkan sebagai ibadah kepada Allah.				



LADULASI DATA KUESIONER PROKURASI INASIS AKADEMIK  
UJI COBA

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------









TABULASI DATA ANGKET PENELITIAN PROKRASINASI AKADEMIK  
SMK MA'ARIF NU 01 LIMPUNG

	x1-1	x1-2	x1-3	x1-4	x1-5	x1-6	x1-7	x1-8	x1-9	x1-10	x1-11	x1-12	x1-13	x1-14	x1-15	x1-16	x1-17	x1-18	x1-19	x1-20	x1-21	x1-22	x1-23	x1-24	JUMLAH	Konversi
1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	76
2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	2	68
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
6	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	76
7	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	54
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	49
9	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	68
10	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
11	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	68
12	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	76
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2	3	2	2	57
14	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	2	68
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	49
16	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	67
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	58
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	49
19	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	4	3	4	2	2	67
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	68
21	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	72
22	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	4	3	4	4	2	2	67
23	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	67
24	3	4	2	2	4	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	72
25	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
26	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	2	68
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	4	2	3	2	2	58
28	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	62
29	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	4	2	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	70
30	3	3	2	3	4	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	3	4	2	4	2	4	3	2	2	2	62
31	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
32	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	67
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	4	2	3	2	2	58
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	49
35	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	69
36	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78
37	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	67
38	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
39	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	2	68







LAMPIRAN 4.3

Regression

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Religisitas, Prokrastinasi Akademik <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 <sup>a</sup>	.194	.161	1.68504

a. Predictors: (Constant), Religisitas, Prokrastinasi Akademik

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.564	2	16.782	5.911	.005 <sup>a</sup>
	Residual	139.128	49	2.839		
	Total	172.692	51			

a. Predictors: (Constant), Religisitas, Prokrastinasi Akademik

b. Dependent Variable: Prestasi

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.694	4.471		16.707	.000
	Prokrastinasi Akademik	-.052	.022	-.312	-2.406	.020
	Religisitas	.147	.053	.361	2.784	.008

a. Dependent Variable: Prestasi



LAMPIRAN 4.4

DOKUMENTASI MENYEBARKAN INSTRUMEN PENELITIAN



LAMPIRAN 5.1

**RIWAYAT HIDUP**

Nama : WIYARTI

TTL : BATANG, 23 OKTOBER 1994

Alamat : Dk. Satriyan Timur, Rt 02/ Rw 02, Ds. Satriyan, Kec.  
Tersono, Kab. Batang

Kontak : (085727794455) E-mail: wiartiwiarti@gmail.com

Pendidikan :

S1	: UPGRIS	Lulus Tahun 2016
SLTA	: SMK Ma'arif NU 01 Limpung	Lulus Tahun 2012
SLTP	: MTs NU 01 Banyuputih	Lulus Tahun 2009
SD	: MII Satriyan	Lulus Tahun 2006

Organisasi : Himpunan BK

Pengalaman Kerja:

Guru BK